

ABSTRAK

Nama : **Anki Yuldi Agustrin**

Program Studi : **Magister Hubungan Internasional**

Judul :

ANALISA PROSES PERJANJIAN *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)* TERHADAP REGIONALISME ASIA TENGGARA

Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) telah menjalankan regionalisme ekonomi sejak awal 1990-an. Bersamaan dengan itu, anggota ASEAN mulai mengintegrasikan diri mereka ke dalam ekonomi global, menggunakan pendekatan jalur ganda dari perjanjian perdagangan bilateral dan ASEAN+1. Dan pada akhirnya untuk memperkuat interaksi dan sentralitasnya, ASEAN menginisiasi Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) yang mulai dinegosiasikan pada tahun 2012. Namun hingga saat ini negosiasi ini pun masih berlanjut dan belum juga selesai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif analitis. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan data primer, observasi serta pengalaman langsung dari Penulis, serta data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selesainya negosiasi dan perjanjian RCEP akan berfungsi sebagai instrumen bagi ASEAN untuk mendapatkan pengaruh regional, dengan badan tersebut akan dipandang berhasil mempertahankan sentralitasnya dalam mendorong integrasi regional di Asia Pasifik. Sebaliknya, ketidakberhasilan dalam negosiasi akan melemahkan ASEAN dan melemahkan ambisi blok ini untuk menjadi kekuatan strategis regional. Terdapat banyak faktor dan kondisi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut.

Kata kunci: *RCEP*, Perdagangan Bebas, Kerjasama Ekonomi, Regionalisme, Asia Tenggara

Referensi: 9 Jurnal, 33 Buku, dan 7 dari sumber lainnya

ABSTRACT

Name : **Anki Yuldi Agustrin**
Study Program : **Magister of International Relations**
Title :

ANALYSIS OF REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP) AGREEMENT PROCESS TO SOUTH EAST REGIONALISM

The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) has been running an economic regionalism since the early 1990s. At the same time, ASEAN members have begun to integrate themselves into the global economy, using the dual track approach of bilateral trade agreements and ASEAN + 1. And in the end, to strengthen its interaction and centrality, ASEAN initiated the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) which began to be negotiated in 2012. But until now this negotiation is still being continued and has yet to finished.

This study uses an analytical descriptive approach. Research data collection is done by primary data, observation and direct experience from the author, as well as secondary data in the form of literature and documentation studies.

The result shows that the completion of negotiations and the RCEP agreement will serve as an instrument for ASEAN to gain regional influence, with the body will be seen as having succeeded in maintaining its centrality in promoting regional integration in the Asia Pacific. Conversely, a failure in negotiations will weaken ASEAN and undermine the ambition of the bloc to become a regional strategic power. There are a lot of factors and conditions that can influence the purchase decision.

Keywords: RCEP, Free Trade, Economic Cooperation, Regionalism, Southeast Asia

Reference: 9 Journals, 33 Books and 7 of other literatures